

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian “Peran Komunitas *Youth Hand* dalam Pendampingan Belajar Anak Melalui Program Lapak Baca Selama Pandemi Covid-19” (Studi Kasus di Kelurahan Pengasinan Kecamatan Sawangan Kota Depok) melalui metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka penulis menyimpulkan :

1. Kondisi sosial anak dipengaruhi oleh perkembangan proses pencapaian kematangan dalam kehidupan sosialnya, perkembangan sosial anak dalam program Lapak Baca di Kelurahan Pengasinan, memiliki karakteristik yang berbeda-beda yang secara umum menunjukkan perilaku di mana mereka senang melakukan sesuatu secara berkelompok. Selain itu, anak-anak pun sudah mulai mengetahui aturan-aturan di sekitarnya, mereka pun mulai tunduk pada aturan-aturan tersebut, dan mulai menyadari pentingnya hak orang lain. Sedangkan pada kondisi pendidikan subjek dampingan dalam program Lapak Baca telah cukup baik sebab sebagian besar orangtua telah memiliki kesadaran atas pentingnya kewajiban untuk belajar hingga 12 tahun.

Pelaksanaan program Lapak Baca dilaksanakan dengan sasaran seluruh anak-anak SD di RT 10 kelurahan Pengasinan. Namun, anak-anak yang berpartisipasi dalam program pendampingan belajar ini hanya berjumlah 38 orang. Dalam kegiatan ini subjek dampingan terbagi menjadi 6 kategori berdasarkan tingkat kelas dalam pendidikan formalnya.

2. Pelaksanaan pendampingan belajar selama pandemi Covid-19 yang diadakan oleh komunitas *Youth Hand* memiliki konsep serupa dengan

TBM (Taman Baca Masyarakat), dimana salah satu maksud dari program Lapak Baca ini ialah untuk menyediakan tempat bagi anak-anak membaca agar membiasakan dan meningkatkan minat membaca anak-anak di Kelurahan Pengasinan. Kegiatan yang dilakukan dalam program Lapak Baca beraneka ragam tergantung pada kebutuhan dan keinginan anak pada saat jadwal pelaksanaan. Tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan program Lapak Baca ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap perencanaan/persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Faktor pendukung dalam pendampingan belajar ini yaitu adanya izin dari pihak terkait seperti kelurahan dan RT setempat yang ada di Sawangan untuk melakukan pendampingan belajar ke anak-anak yang melakukan sekolah secara daring. Selain itu, antusiasme anak-anak dalam mengikuti pendampingan belajar pun sangat tinggi, sehingga membuat pelaksanaannya semakin menyenangkan. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan pendampingan belajar yaitu anak-anak yang mengikuti mempunyai kemampuan daya tangkap yang bervariasi sehingga penyelenggara harus sangat sabar dan teliti untuk mendampingi belajar. Selain itu minimnya pendanaan juga menjadi salah satu penghambat terlaksananya kegiatan pendampingan belajar ini, sehingga proses pelaksanaannya menjadi sedikit terhambat.

3. Kondisi subjek dampingan setelah adanya kegiatan pendampingan belajar yang dilaksanakan dapat dilihat dari keadaan di lapangan di mana dapat dilihat bahwa masyarakat cenderung merasa terbantu dengan adanya program kegiatan ini. Seperti para orangtua yang memberikan *feedback* baik pada wawancara akhir evaluasi setiap bulannya karena merasa sangat terbantu dari adanya pendampingan ini dan antusias para siswa yang sangat besar selama berlangsungnya kegiatan pendampingan belajar. Para siswa sangat bersemangat dan senang dengan adanya pendampingan belajar ini sebab selain dapat

meningkatkan hasil belajar, kegiatan ini memberikan ruang pada anak untuk dapat belajar dengan cara yang menyenangkan yaitu dengan bermain.

## **B. Saran**

Berikut ini dikemukakan beberapa saran yang sesuai dengan hasil penelitian untuk berbagai pihak:

### **a. Orangtua**

Orangtua diharapkan lebih mengoptimalkan pendampingan dalam proses belajar anak di rumah selama pandemi covid-19, orangtua sebaiknya dapat mengatur waktu untuk membagi semua kegiatan dalam hal pekerjaan, tanpa mengesampingkan tugas sebagai orangtua untuk mendampingi proses belajar anak di rumah. Sehingga apa yang telah didapat dari hasil pendampingan belajar tetap bisa diimplementasikan dengan baik dan bermanfaat.

### **b. Peserta Dampingan**

Peserta dampingan diharapkan dapat lebih semangat dan mandiri lagi dalam belajar dan tidak malas untuk mengulang pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, karena selama proses pendampingan berlangsung seringkali peserta dampingan perlu mengulang pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.